

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kebutuhan yang paling mendasar bagi manusia karena melalui pendidikan manusia bisa mengetahui segala hal yang belum diketahui . “Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang menjadi lebih dewasa melalui pengajaran yang diberikan “. Dengan adanya pendidikan siswa dapat mengembangkan bakat, keterampilan, yang dimiliki . Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) pendidikan adalah tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu , agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Menurut UU No 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,serta keterampilan yang diperlukan bangsa dan negara.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk mencapai tujuan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Tujuan tersebut berfungsi untuk memajukan suatu bangsa, sehingga dapat menjamin kehidupan di masa mendatang.Salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu melalui sistem pendidikan. Proses pendidikan berkaitan dengan bagaimana berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang dilakukan antara Guru dengan siswa dari sumber belajar,sehingga menimbulkan kegiatan belajar.

Pembelajaran di sekolah dasar salah satunya adalah mata pelajaran ilmu pengetahuan dasar (IPS) . Tujuan pembelajaran IPS pada jenjang sekolah dasar sangat penting untuk diajarkan, hal ini dikarenakan siswa yang belajar di sekolah berasal dari lingkungan yang berbeda –beda. Melalui pelajaran IPS siswa mampu

memahami permasalahan yang ada di lingkungannya. Selain itu, dengan pengajaran IPS siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, untuk menghadapi hidup dengan tantangan-tantangannya.

Proses pembelajaran harus dapat menciptakan iklim pembelajaran yang inovatif. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui penerapan model pembelajaran yang merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan melalui perencanaan model yang matang oleh guru. Model pembelajaran yang inovatif diharapkan dapat memotivasi siswa untuk giat belajar dan hasil belajar akan lebih baik. Motivasi merupakan dorongan dalam diri siswa yang membuat siswa dapat menciptakan suatu pola interaksi dengan lingkungan. Motivasi siswa dalam pembelajaran dipengaruhi oleh rangsangan yang mampu membangkitkan keinginan siswa untuk belajar.

Kurangnya keaktifan siswa juga terlihat ketika guru menerangkan materi pelajaran, siswa jarang mengemukakan idenya, jarang bertanya dan walaupun ada yang aktif hanya sebagian dari mereka. Sedangkan siswa yang jarang aktif, kegiatan yang mereka lakukan seperti bercerita, mengantuk, bermain bahkan mengganggu teman yang aktif dalam belajar, sehingga menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil informasi yang diperoleh peneliti, bahwa nilai rata-rata semester ganjil pada pembelajaran IPS kelas II SD Negeri 040454 Peceren Berastagi T.P 2022/2023 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data nilai ulangan harian siswa kelas III
SD Negeri 040454 Peceren Berastagi
Tahun pelajaran 2022/2023

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai rata-rata siswa
			Tuntas	Tidak Tuntas	
2022/2023	60	25	15 (60%)	10(40%)	63

Faktor terjadinya hal tersebut antara lain disebabkan oleh guru yaitu metode yang digunakan guru kurang bervariasi, guru kurang memotivasi siswa, siswa menganggap pelajaran IPS sepele dan membosankan sehingga kurangnya minat belajar siswa.

Oleh sebab itu guru harus mampu meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Para guru berkewajiban untuk menciptakan kegiatan yang mampu meningkatkan minat siswa dan memahami pelajaran IPS dengan baik. Guru harus menambah pengetahuannya tentang model model pembelajaran agar dapat diterapkan di sekolah . Melalui metode yang bervariasi dan memiliki minat belajar yang tinggi sehingga hasil belajar yang diperoleh tinggi. Model pembelajaran dapat mengaja siswa untuk aktif dalam belajar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, mmaka masalah yang dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya keaktifan siswa di dalam kelas.
2. Siswa kurang memahami pelajaran.
3. Siswa sering ribut di dalam kelas.

4. Siswa kurang memperhatikan pembelajaran.
5. Siswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.
6. Hasil ulangan dan ujian siswa rendah.
7. Hasil kerja kelompok siswa rendah.
8. Siswa kurang memahami pembelajaran IPS.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang dijelaskan diatas serta penggunaan model pembelajaran diatas maka peneliti menggunakan penerapan model *kooperatif tipe stad* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Tema 8 pokok bahasan jenis- jenis uang Di kelas III SD Negeri 040454 Peceren Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan penerapan model *kooperatif tipe stad* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Tema 8 Pokok Bahasan Jenis Jenis Uang Di Kelas III SD Negeri 040454 Peceren Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan penerapan model kooperatif tipe stad Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Tema 8 Pokok Bahasan Jenis – Jenis Uang Di Kelas III SD Negeri 040454 Peceren Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model kooperatif tipe stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Tema 8 Pokok Bahasan Jenis – Jenis Uang Di Kelas III SD Negeri 040454 Peceren Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembelajaran IPS dengan menggunakan penerapan model *kooperatif tipe Stad* Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Tema 8 Pokok Bahasan Jenis- Jenis Uang Di Kelas III SD Negeri 040454 Peceren Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan penerapan model *kooperatif tipe Stad* Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Tema 8 Pokok Bahasan Jenis- Jenis Uang Di Kelas III SD Negeri 040454 Peceren Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan penerapan model *kooperatif tipe Stad* Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Tema 8 Pokok Bahasan Jenis- Jenis Uang Di Kelas III SD Negeri 040454 Peceren Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, manfaat penelitian terdiri dari :

a. Manfaat Bagi Guru

Manfaat bagi guru adalah hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi para guru .Adapun manfaatnya yang telah peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dalam mengelola perencanaan dan aktifitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran IPS dengan menggunakan model *kooperatif tipe stad* .

2. Sebagai masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 040454 Peceren Berastagi pada Tema 8 Pokok Bahasan Jenis-Jenis Uang dengan menggunakan model *koopertif tipe stad*.

b. Manfaat bagi siswa

1. Meningkatnya pemahaman belajar siswa kelas III SD Negeri 040454 Peceren Berastagi Pokok Bahasan Jenis-Jenis Uang dengan menggunakan model *kooperatif tipe stad*.

2. Meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas III SD Negeri 040454 Peceren Berastagi Pokok Bahasan Jenis-Jenis Uang dengan menggunakan model *kooperatif tipe stad*

c. Manfaat bagi peneliti

Bahan referensi bagi peneliti yang lain akan menerapkan model *kooperatif tipe stad* pada mata pelajaran IPS. Dan diharapkan dapat dijadikan sumber literatur bagi peneliti lainnya dengan kajian serupa dengan mempermudah pelaksanaan penelitian yang telah direncanakan.

d. Manfaat bagi sekolah

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat dijadikan acuan agar sekolah dapat berperan aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan profesionalisme guru di SD Negeri 040454 Peceren Berastagi.